



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek yang akan diamati pada penelitian ini ialah gaya kepemimpinan, motivasi karyawan, dan program insentif karyawan terhadap kinerja kerja di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP). Sedangkan subjek penelitian ini adalah karyawan baik berkewarganegaraan Indonesia maupun asing yang bekerja di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP).

B. Desain Penelitian

Menurut Tanjung & Mulyani (2021), desain penelitian ialah sebuah strategi dan kerangka dari penyelidikan yang dirancang guna mencapai tujuan penelitian. Perencanaan merujuk pada rencana secara keseluruhan atau skema dari penelitian, yang meliputi perumusan hipotesis, metode operasional, hingga analisis data. Tanjung & Mulyani (2021) kemudian mengelompokkan desain penelitian ke dalam beberapa kategori:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari tingkat penuntasan permasalahan penelitian, penelitian ini digolongkan studi formal karena maksudnya adalah guna mengkaji hipotesis serta memberikan jawaban terhadap seluruh permasalahan penelitian yang ditentukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi metode pengumpulan data melalui studi komunikasi, di mana peneliti menggunakan platform Google Forms untuk menyebarkan kuesioner secara elektronik kepada subjek penelitian. Kuesioner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut dirancang dengan berbagai pertanyaan yang ditujukan kepada responden,

dan peneliti mengumpulkan respon yang diberikan untuk analisis lebih lanjut.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Ditinjau dari fleksibilitas peneliti dalam memodifikasi variabel, penelitian ini mengadopsi desain *ex post facto*, yang menandakan bahwa peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel-variabel yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti tidak bisa mengatur variabel secara langsung. Sebagai gantinya, peneliti hanya dapat menyampaikan fenomena yang sudah kejadian atau saat ini masih berlangsung tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut.

4. Tujuan Studi

Ditinjau dari maksud penelitian, penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian kausal-eksplanatori, yang mengindikasikan fokus pada proses penyebab akibat antara variabel-variabel. Dalam penelitian kausal-eksplanatori, peneliti bertujuan untuk menguraikan mekanisme bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya, dengan upaya menjelaskan hubungan yang terjadi di antara keduanya.

5. Dimensi Waktu

Dilihat dari aspek temporalitasnya, penelitian ini menerapkan pendekatan studi lintas-seksional (*cross-sectional study*) karena melaksanakan pengamatan hanya dalam sebuah titik waktu tertentu, menghadirkan representasi gambaran suatu kejadian pada saat itu.

6. Cakupan Topik

Ditinjau dari ruang lingkup topiknya, penelitian ini mengadopsi metode studi statistik (*statistical study*). Pendekatan studi statistik diarahkan pada penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



bersifat holistik daripada eksploratif. Pendekatan ini bertujuan untuk merangkum karakteristik populasi dengan mendasarkan kesimpulan pada informasi yang diperoleh dari sampel, dengan pengujian hipotesis dilakukan secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Dilihat dari konteks penelitiannya, penelitian ini tergolong dalam kondisi lingkungan aktual (field condition) karena dilakukan langsung di lapangan yang sesungguhnya. Metode yang dipergunakan ialah dengan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung, menggambarkan situasi penelitian yang berlangsung dalam lingkungan sesungguhnya.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Persepsi yang dimiliki oleh responden saat mereka menyelesaikan pengerjaan kuesioner memiliki potensi untuk memengaruhi perolehan penelitian secara tak langsung. Dalam konteks penelitian ini, upaya dilakukan untuk memastikan bahwa persepsi responden terwujud secara autentik dan tidak mengalami anomali dari pola keseharian mereka.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan riset Tanjung & Mulyani (2021), variabel merupakan representasi simbolis dari berbagai kejadian, tindakan, karakteristik, perilaku, atau atribut yang bisa dikaji dan dinilai. Dalam konteks penelitian ini, terdiri tiga jenis variabel, yakni variabel terikat (*dependent variable*), variabel mediasi (*intervening variable*) serta variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat pada penelitian ini ialah kinerja karyawan (Y), sementara variabel bebasnya mencakup gaya kepemimpinan (X_1), motivasi kerja (X_2), dan program insentif (X_3). Definisi serta pengukuran masing-masing variabel ini akan dijabarkan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Gaya Kepemimpinan (X₁)

Menurut Amelia & Mauluddin (2023), gaya kepemimpinan merujuk pada metode yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Pengukuran variabel gaya kepemimpinan yang dipergunakan pada penelitian ini yakni dengan enam aspek beserta detail penjabaran yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Gaya Kepemimpinan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan indeks (nowack (2004))	Skala
Gaya Kepemimpinan		Saya merasa pimpinan tempat saya bekerja memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menjalankan tugasnya	Interval
		Saya merasa diperlakukan secara adil oleh pimpinan tempat saya bekerja	
		Saya merasa pimpinan tempat saya bekerja mampu untuk membentuk iklim kerja yang positif bagi pegawai	
		Saya merasa pimpinan tempat saya bekerja mampu memberikan ide yang solutif atas permasalahan dalam pekerjaan para pegawai	
		Saya merasa merasa pimpinan tempat saya bekerja memberikan perhatian positif kepada para pegawainya	
		Saya merasa pimpinan tempat saya bekerja ikut melibatkan para bawahannya untuk terlibat aktif dalam pekerjaan	

Sumber: Nowack (2004)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sanjaya et al., (2024) menjelaskan bahwa motivasi dimulai dari perubahan energi dalam diri individu yang dipicu oleh faktor-faktor tertentu dalam sistem neurofisiologisnya. Adanya motivasi menciptakan semacam motif atau dorongan dalam diri individu untuk melakukan tindakan dengan maksimal, karena mereka merasa termotivasi dan termotivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran variabel motivasi kerja yang dipergunakan pada riset ini ialah dengan memperhatikan enam aspek beserta butir pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Motivasi Kerja	Gaji yang mencukupi	Saya ingin mendapatkan gaji yang lebih daripada gaji yang saya terima sekarang	Interval
	Keamanan kerja	Saya ingin lingkungan kerja saya kondusif, aman, serta nyaman	
	Rekan kerja	Saya merasa ingin memiliki rekan kerja yang selalu suportif dan dapat bekerjasama dengan baik	
	Pengawasan kerja	Saya ingin bekerja dalam suasana kantor yang nyaman dan tanpa gangguan	
	Pujian dan apresiasi	Saya sangat senang apabila mendapatkan apresiasi atas prestasi saya	
	Tanggung jawab pekerjaan	Saya merasakan tanggung jawab dan merasa ingin memberikan yang terbaik pada tempat saya bekerja	

Sumber: Kadarisman (2017)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari pihak organisasi terhadap kinerja karyawan dan kontribusi terhadap organisasi (perusahaan). Pengukuran variabel program insentif karyawan yang dipergunakan pada riset ini ialah dengan memperhatikan enam aspek beserta butir pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Program Insentif Karyawan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
Program Insentif Karyawan	<i>Piecework</i>	Saya merasa lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras ketika insentif finansial diberikan berdasarkan jumlah hasil kerja saya.	Interval
	Bonus	Saya merasa termotivasi untuk melampaui target kerja agar bisa mendapatkan bonus.	
	Komisi	Saya merasa puas dengan penghasilan tambahan yang saya dapatkan dari komisi atas hasil kerja saya.	
	Kematangan	Saya lebih memilih untuk fokus pada pengembangan keahlian profesional saya daripada menempati posisi manajerial.	

Sumber: Siagian (2020)

4. Kinerja Karyawan (Y)

Sari & Rizqi (2023) menjelaskan bahwa kinerja karyawan merujuk pada aktivitas yang diselesaikan atau tak diselesaikan oleh individu, yang secara langsung mempengaruhi kontribusi mereka terhadap organisasi. Pengukuran variabel kinerja karyawan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah dengan mengidentifikasi enam indikator dengan setiap rician pernyataan yang dibuat dalam tabel sederhana sebagai berikut:

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala
----------	-----------	------------------	-------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kinerja Karyawan	Kuantitas Kerja	Saya mampu mencapai target kerja sesuai dengan kuantitas target yang diberikan oleh tempat kerja	Interval
	Hadir tepat waktu	Saya mampu hadir tepat waktu selama saya bekerja	
	Disiplin	Saya merasa telah mematuhi aturan tempat kerja saya dengan disiplin	
	Terjalannya kerjasama	Saya mampu menjalin kerjasama dengan seluruh pihak dilingkungan kerja saya seperti rekan kerja dan atasan	

Sumber: wilson (2012)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan meneliti karyawan yang bekerja di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP) dengan total seluruh karyawan 30 orang sehingga penelitian ini akan mempergunakan teknik penentuan sampel dengan teknik sampel jenuh. Menurut Ghozali (2021), teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik *sampling* dengan cara menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel yang sering dikenal sebagai sensus dengan syarat jika keseluruhan populasi tidak mencapai 100 orang, maka semua populasi digunakan untuk sampel. Dengan demikian, pada penelitian ini, sampel terdiri atas seluruh karyawan di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP) dengan total seluruh karyawan 30 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipergunakan pada riset ini merupakan data primer, yang merujuk kepada data yang didapatkan secara langsung dari responden atau sumber aslinya (Wahyudi & Aryati, 2022). Metode pengumpulan data yang diadopsi adalah melalui proses komunikasi, di mana kuesioner disebar secara digital memanfaatkan platform Google Forms ke responden. Kuesioner yang dipergunakan merupakan jenis pertanyaan tertutup, yang berarti pertanyaan sudah dipersiapkan terlebih dahulu dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



opsi jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner dirancang dengan skala Likert dengan lima tingkatan, yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju, digunakan dalam menyusun kuesioner untuk memungkinkan responden memberikan tanggapan sesuai dengan tingkat kesetujuan mereka.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan software SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini dapat memanfaatkan statistik deskriptif guna menggambarkan data yang diperoleh. Statistik deskriptif ialah teknik yang dipergunakan dalam analisis data untuk menginterpretasikan penjabaran terkait data yang dikumpulkan. Menurut Ghozali (2021), tujuan kajian ini adalah untuk memberikan penjabaran atau distribusi data pada setiap variabel berdasarkan frekuensi distribusinya serta menghitung rata-rata tingkat jawaban dari masing-masing variabel. Statistik deskriptif membantu menjelaskan data secara lebih jelas dan mudah dipahami, serta memberikan gambaran tentang penelitian dalam konteks hubungan antar variabel.

2. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang akan dikolektifkan melalui kuesioner baru yang dibuat berlandaskan ekstraksi teori yang telah ditabulasi di dalam operasionalisasi variabel. Adapun berikut ini prosedur uji instrumen kuesioner tersebut yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Uji Validitas

Banyak penelitian difokuskan pada validitas arsitektur, yang menilai sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur konstruk yang dimaksud. Untuk memastikan validitas struktural dari kuesioner, seringkali digunakan analisis faktor eksploratori (Meng et al., 2019). Pentingnya interpretasi yang jelas dan akurat terhadap hasil statistik dari alat ukur hasil analisis menentukan validitasnya (Sürücü & Maslakçı, 2020). Menurut Bhandari (2021), uji Pearson r, sebagai uji parametrik, cenderung memiliki daya yang berlebihan. Walaupun rumus untuk menghitung Pearson r kompleks, kebanyakan program komputer dapat dengan cepat menghasilkan koefisien korelasi statistik. Syarat minimal untuk kevalidan adalah jikalau perolehan angka r hitung $\geq 0,361$, sehingga pertanyaan diasumsikan valid; ataupun apabila perolehan angka r hitung $< 0,361$, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

Rumus korelasi r (Bhandari, 2021) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots (R1)$$

r_{xy} = Kekuatan korelasi antara variabel x dan y

n = Ukuran sampel

\sum = Jumlah

X = Nilai x

Y = Nilai y



XY = Nilai x dan y

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ialah proses yang mengukur tingkat kehandalan kuesioner dapat tepat dan stabil dalam pengukuran yang dilakukannya (Meng et al., 2019). Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan koefisien yang dikembangkan oleh L.J. Cronbach. Alpha Cronbach adalah metrik yang pada umumnya dipergunakan untuk mengkaji kestabilan internal suatu instrumen. Hal ini dilakukan dengan memeriksa kesamaan semua korelasi antara setiap pasangan item dalam instrumen yang telah dibagi menjadi dua bagian. Uji reliabilitas ini dapat diterapkan pada instrumen dengan jenis pertanyaan pilihan ganda. Nilai Cronbach berada dalam kisaran angka antara 0 dan 1, dimaknai nilai di atas 0,6 dianggap cukup dapat diterima sebagai tanda ketergantungan yang memadai antara item-item dalam instrumen. Rumus Cronbach Alpha (Sürücü & Maslakçı, 2020);

$$\alpha = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[\frac{S_x^2 \sum S_1^2}{S_x^2} \right] \dots\dots\dots (R2)$$

N = Jumlah item

S_1^2 = Variasi setiap item

S_x^2 = Jumlah berbagai nomor dari setiap item

Tabel 3.5

Klasifikasi Koefisien Alpha Cronbach

Alpha Cronbach Koefisien	Interpretasi
--------------------------	--------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



≥ 0.9	Skalanya tinggi
$0.7 \leq a \leq 0.9$	Skala memiliki konsistensi internal
$0.6 \leq a \leq 0.7$	Skala dapat diterima
$0.5 \leq a \leq 0.6$	Skalanya lemah
$a \leq 0.5$	Skala tidak ada konsistensi internal.

Sumber: Sürücü & Maslakçı (2020)

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda, langkah yang perlu dilakukan adalah melakukan uji hipotesis klasik terlebih dahulu. Uji ini menggunakan regresi linier berganda untuk data yang berskala atau berurutan saja (Alita et al., 2021).

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas untuk menilai apakah model regresi, faktor bias, atau residual memiliki distribusi yang normal. Normalitas ini dapat diidentifikasi dengan melihat sebaran data (titik) pada garis diagonal grafik, di mana apabila data tersebar sepanjang sumbu diagonal, itu menunjukkan kecenderungan normalitas. Dalam konteks ini, desain distribusi normal mengacu pada kesesuaian model regresi dengan asumsi distribusi normal (Lesmana et al., 2020).

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah variasi dari kesalahan pengamatan berbeda antara satu pengamatan dengan yang lainnya. Keberadaan atau absennya pola khusus dalam scatterplot dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas (Lesmana et al., 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Multikolinearitas

Menurut Lesmana et al., (2020), pengujian multikolinearitas bermaksud untuk menilai apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen dalam model regresi. Analisis terhadap tolerance serta variance inflation factor (VIF) digunakan untuk melaksanakan pengujian multikolinearitas menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Apabila nilai VIF kurang dari 10,00, menandakan ketiadaan indikasi multikolinearitas, sementara nilai toleransi yang mampu melebihi dari 0,10 memperlihatkan absennya gejala multikolinearitas. Namun, jika nilai VIF melebihi 10,00, tidak terdapat indikasi multikolinearitas, dan toleransi yang kurang dari 0,10 mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Alita et al., (2021), dalam analisis regresi linier berganda, ketika terjadi perubahan pada faktor-faktor lain, digunakan untuk memprediksi nilai transformasi dari variabel tertentu. Dikarenakan terdapat beberapa variabel bebas yang berfungsi sebagai prediktor, maka analisis ini disebut sebagai regresi yang terdiversifikasi.

Berikut ini kajian perhitungan regresi linear berganda yang dipergunakan yaitu:

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Lesmana et al., (2020), untuk mengevaluasi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji T. Tujuan dari uji T adalah untuk menilai apakah parameter yang dikecualikan, seperti koefisien regresi dan konstanta, dapat dianggap valid atau tidak dalam perhitungan atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model regresi linier berganda (Alita et al., 2021). Jika angka Thitung kurang dari nilai Ttabel serta angka taraf signifikansi mampu melebihi angka 0,05, maka hipotesis nol akan diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya, jika nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel dan nilai taraf signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol akan ditolak dan hipotesis alternatif akan diterima. Hipotesis uji T pada riset ini ialah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (R3)$$

Catatan:

- e = Kesalahan model
- Y = Kinerja karyawan
- X1 = Gaya kepemimpinan
- X2 = Motivasi kerja
- X3 = Program insentif karyawan
- β = Koefisien variabel bebas

b. Uji F

Menurut Alita et al., (2021), uji F dilakukan untuk menguji keberartian semua parameter dalam model regresi guna menentukan apakah model regresi yang terbentuk memiliki kebaikan model yang baik atau tidak. Menurut Lesmana et al., (2020), apabila perolehan angka F hitung tidak mampu mencapai batas F tabel serta capaian angka taraf signifikansi mampu melebihi angka 0,05, maka hipotesis nol akan diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Adapun hipotesis uji F sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji t Parsial

Menurut Lesmana et al., (2020), untuk mengevaluasi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dipergunakan uji T. Tujuan dari uji T adalah guna menilai apakah parameter yang dikecualikan, seperti koefisien regresi dan konstanta, dapat dianggap valid atau tidak dalam perhitungan atau model regresi linier berganda (Alita et al., 2021). Jika perolehan angka Thitung kurang dari nilai Ttabel dan capaian angka taraf signifikansi mampu mencapai angka 0,05, maka hipotesis nol akan diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya, jika perolehan angka Thitung mampu mencapai nilai Ttabel dan angka taraf signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol akan ditolak dan hipotesis alternatif akan diterima. Hipotesis uji T pada penelitian ini yakni:

- 1) $H_{01}: \beta_1 = 0$: Gaya kepemimpinan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.
 $H_{a1}: \beta_1 > 0$: Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP).
- 2) $H_{02}: \beta_2 = 0$: Motivasi karyawan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP).
 $H_{a2}: \beta_2 > 0$: Motivasi karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) $H_0: \beta_3 = 0$: Program insentif karyawan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP).

$H_a: \beta_3 > 0$: Program insentif karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di perusahaan PT Bajamarga Prima Persada (BMPP)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Koefisien Determinasi

Menurut Alita et al., (2021), pengujian koefisien determinasi bermaksud guna mengkaji seberapa jauh variabel independen (X) berkontribusi terhadap variasi variabel dependen (Y), yang tercermin dalam nilai koefisien determinasi yang dihitung. Nilai koefisien tersebut mengindikasikan seberapa baik variabel independen yang dipergunakan dalam model bisa menjabarkan variasi dari variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.